

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, fenomena wanita bekerja bukan merupakan hal yang baru dalam masyarakat. Perkembangan zaman dan teknologi membuat tidak adanya batasan bagi seorang wanita untuk bekerja, terutama di bidang karir baik dalam sosial, kultural, ekonomi, maupun politik. Pada umumnya, manusia mempunyai kebutuhan akan aktualisasi diri untuk dapat menemukan makna hidupnya melalui aktifitas yang lain selain di rumah. Kebutuhan akan aktualisasi diri seorang wanita yaitu melalui profesi ataupun karier merupakan salah satu jalan yang banyak diambil oleh para wanita pada zaman *millenials* atau modern sekarang ini, terlebih lagi terbukanya banyak kesempatan yang sama bagi wanita untuk dapat meraih karier setinggi-tingginya (Maslow dalam Nurislamiyah, 2020). Sedangkan modern berarti terbaru, mutakhir, atau sikap dan cara berpikir yang sesuai dengan tuntutan zaman, kemudian modernisasi selanjutnya diartikan sebagai proses pergeseran sikap dan mentalitas sebagai warga masyarakat untuk bisa hidup sesuai dengan tuntutan masa kini. Jadi wanita pekerja dengan gaya hidup modern adalah wanita yang memiliki gaya hidup modern dikarenakan ingin mengaktualisasi diri untuk dapat menemukan makna hidupnya melalui aktifitas yang lain selain di rumah seperti bekerja atau meraih karier yang setinggi-tingginya, mengikuti perkembangan zaman, teknologi, aktif menggunakan media sosial, mudah berbaur dan berteman dengan orang-orang yang baru serta mengikuti *trend* yang sedang berkembang.

Diawal tahun 2020, seluruh dunia digemparkan dengan merebaknya virus yaitu *coronavirus* jenis baru (*SARS-CoV-2*) atau penyakit yang disebut dengan *Coronavirus disease 2019 (COVID-19)* yang berasal dari Wuhan, Tiongkok dan ditemukan pada akhir Desember tahun 2019. Salah satu upaya untuk mengurangi penyebarannya adalah melalui pembatasan aktivitas di luar rumah seperti melakukan *work from home* ataupun pembelajaran secara daring. Dari fenomena di atas dan hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa salah satu masalah akibat *work from home* yang dihadapi para wanita modern pekerja

kantoran adalah saat harus melakukan pekerjaan daring dengan *client* atau atasan dan harus menggunakan pakaian formal agar terlihat professional dalam bekerja tetapi tetap mengedepankan kenyamanan pemakainnya. Dalam upaya menunjang kegiatan *work from home* dan mengatasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini akan membuat desain *formal work wear* wanita yang dapat menjadi solusi bagi para wanita modern pekerja kantoran yang melakukan aktivitas bekerja. Dengan memakai material yang berkualitas sehingga nyaman digunakan sehari-hari dalam melakukan aktivitas bekerja serta pengaplikasian stilasi motif bunga anggrek bulan dengan teknik bordir mesin pada pakaian. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi inspirasi peluang usaha bagi para pelaku *fashion* di Indonesia, dapat menunjang kegiatan para wanita modern pekerja kantoran dalam melakukan aktivitas bekerja, serta agar tetap bersemangat bekerja di era pandemi Covid-19 ini.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas dapat disimpulkan beberapa identifikasi masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Adanya potensi pengembangan desain *formal work wear* bagi para wanita modern pekerja kantoran yang dapat digunakan dalam melakukan aktivitas bekerja di era pandemi Covid-19.
2. Adanya peluang bisnis pada pengembangan *formal work wear* bagi para wanita modern pekerja kantoran yang dapat digunakan dalam melakukan aktivitas bekerja di era pandemi Covid-19.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan desain *formal work wear* bagi para wanita modern pekerja kantoran yang dapat digunakan dalam melakukan aktivitas bekerja di era pandemi Covid-19?
2. Bagaimana peluang bisnis pada *formal work wear* bagi para wanita modern pekerja kantoran yang dapat digunakan dalam melakukan aktivitas bekerja di era pandemi Covid-19?

I.4 Batasan Masalah

Pembuatan desain dan pembuatan produk ini menjadi produk *fashion* dibatasi oleh beberapa aspek, yaitu :

1. Material

Material yang digunakan adalah material berkualitas dengan 100% *polyester micro fibre* yang mempunyai daya tahan tinggi terhadap pencucian yang berulang dan tahan panas matahari, tidak gerah serta mudah menyerap keringat yaitu kain *Textile One Rassio Premium*.

2. Teknik

Teknik yang digunakan adalah teknik bordir mesin manual dikarenakan eksplorasi teknik ini mudah diproduksi secara massal, tidak mengganggu kenyamanan fungsi pakaian dan membuat pakaian terlihat menjadi lebih elegan.

3. Lokasi

Lokasi yang dijadikan sebagai *target market* adalah kota-kota besar di Indonesia seperti Jakarta, Bogor dan Bandung.

4. Produk

Produk yang dihasilkan adalah *formal work wear* wanita.

5. Peluang Bisnis

Peluang bisnis yang dapat dikembangkan adalah pengembangan desain *formal work wear* bagi para wanita modern pekerja kantoran yang dapat digunakan dalam melakukan aktivitas bekerja di era pandemi Covid-19.

I.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Membuat pengembangan desain *formal work wear* bagi para wanita modern pekerja kantoran yang nyaman digunakan dalam melakukan aktivitas bekerja di era pandemi Covid-19.
2. Mengetahui peluang bisnis dari pengembangan desain *formal work wear* bagi para wanita modern pekerja kantoran dengan desain pakaian yang mengikuti

trend serta nyaman untuk digunakan dalam melakukan aktivitas bekerja sehari-hari di era pandemi Covid-19.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Menghasilkan varian baru desain *formal work wear* bagi para wanita modern pekerja kantoran yang dapat menunjang aktivitas bekerja di era pandemi Covid-19 yang diminati oleh *target market*.
2. Dapat menjadi peluang bisnis produk atau *brand formal work wear* bagi para wanita modern pekerja kantoran.

I.7 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Studi Literatur

Metode pengumpulan data melalui media cetak seperti buku-buku, jurnal, skripsi atau *e-book* yang dapat memberi informasi tentang fenomena pandemi Covid-19, *work from home* maupun wanita pekerja modern, *business model canvas*, serta desain yang akan digunakan dalam pembuatan produk.

2. Kuesioner

Melakukan metode pengumpulan data melalui menyebar kuesioner secara kelompok untuk mendapatkan informasi tentang para wanita modern pekerja kantoran saat melakukan *work from home* maupun *work from office* di era pandemi Covid-19 ini, menyebar kuesioner secara mandiri ke calon *target market* untuk mendapatkan data untuk pertimbangan produk *fashion* yang dapat digunakan saat melakukan aktivitas bekerja di era pandemi Covid-19, serta kuesioner ketertarikan desain pakaian yang akan diproduksi terhadap *target market*.

3. Wawancara

Mewawancarai 3 narasumber yang bekerja sebagai Jurnalis Kompas TV, *Sales Engineering*, *HRD* salah satu perusahaan *Outsourcing* di Jakarta dengan rentang umur 22-35 tahun serta berdomisili di Jakarta, Bogor dan Bandung.

Tujuan dari wawancara ini adalah mendapatkan informasi dan data tentang wanita modern pekerja kantoran dalam melakukan aktivitas bekerja di era pandemi Covid-19.

4. Eksplorasi

Eksplorasi dilakukan adalah melakukan stilasi motif lokal konten dari bunga anggrek bulan, mencoba teknik bordir yang tepat agar sesuai untuk di aplikasikan pada material yang akan di olah dan dibuat sehingga menghasilkan nilai tambah pada produk tersebut.

I.8 Kerangka Penelitian

| |
|--|
| FENOMENA |
| Fenomena pandemi Covid-19 yang menyebabkan diberlakukannya <i>work from home</i> untuk mengurangi penyebaran virus. |
| URGENSI MASALAH |
| Kebutuhan formal <i>work wear</i> untuk para wanita modern pekerja kantoran yang dapat menunjang aktivitas bekerja di era pandemi Covid-19. |
| TUJUAN |
| Membuat dan mengembangkan bisnis <i>formal work wear</i> bagi para wanita modern pekerja kantoran yang nyaman digunakan dalam melakukan aktivitas bekerja di era pandemi Covid-19. |
| METODE PENELITIAN |
| Kuantitatif : kuesioner dan wawancara, Kualitatif : studi literatur, dan eksplorasi. |
| ANALISA PERANCANGAN |
| Membuat pengembangan <i>formal work wear</i> wanita, menggunakan stilasi motif bunga anggrek bulan dengan teknik eksplorasi bordir mesin manual, menggunakan pola <i>cutting loose fit</i> , dan mengembangkan peluang bisnis produk <i>formal work wear</i> wanita. |
| KONSEP PERANCANGAN |
| Abhipraya berasal dari bahasa Sansekerta yang berarti mempunyai harapan. Konsep yang akan diambil adalah <i>formal work wear</i> wanita, pola <i>cutting loose fit</i> , pola rancang modern, <i>clean</i> dan minimalis, menggunakan warna <i>earth tone</i> , dan aplikasi bordir motif bunga anggrek bulan. |

KESIMPULAN SEMENTARA

Kesimpulan sementara yang didapatkan dari hasil analisa kuesioner, wawancara, studi literatur dan eksplorasi yang sudah dilakukan adalah masalah yang dihadapi para wanita modern pekerja kantoran saat melakukan *work from home* yaitu saat harus melakukan pekerjaan tatap muka dengan *client* atau atasan dan harus menggunakan pakaian formal agar terlihat profesional dalam bekerja. Mereka membutuhkan pakaian untuk bekerja yang nyaman digunakan sehari-hari dan praktis sehingga dapat digunakan dalam melakukan aktivitas bekerja. Lalu adanya peluang bisnis pengembangan *formal work wear* wanita, aplikasi bordir motif bunga anggrek bulan dengan pola rancang *modern, clean, dan minimalis*, pola *cutting loose*, warna *earth tone* atau *nude*, dengan pertimbangan desain, warna, motif serta kualitas bahan yang bagus serta memudahkan pemakainya dalam melakukan aktivitas bekerja

I.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan penelitian ini terdiri dari lima bab, secara garis besar sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah yang menjelaskan adanya potensi dan kebutuhan para wanita pekerja modern pada fenomena *work from home* di era pandemi Covid-19. Kemudian diperoleh identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaatnya. Lalu di batasi dengan batasan masalah yang akan menjadi acuan dalam laporan penelitian serta menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian, metodologi yang digunakan dalam penyusunan penelitian, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

Bab II Studi Literatur

Bab ini berisikan tentang penjelasan hasil kuesioner, wawancara, dan studi literatur yang telah dilakukan untuk digunakan sebagai landasan dalam penelitian.

Bab III Data dan Analisa Perancangan

Bab ini menjelaskan tentang data primer seperti hasil wawancara, observasi, atau data mengenai informan, data sekunder seperti studi literatur, hasil eksplorasi awal, , dan analisa perancangan yang disajikan dalam bentuk skema.

Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan

Bab ini menjelaskan tentang konsep perancangan yang meliputi analisa *brand* pembanding, deskripsi konsep, konsep *imageboard*, *target market* dan *lifestyleboard*, eksplorasi lanjutan, eksplorasi terpilih, desain produk yang meliputi sketsa produk, proses produksi, konsep *merchandise* serta produk akhir yang meliputi visualisasi produk dan *visualisasi merchandise* serta perencanaan bisnis menggunakan *Business Model Canvas*

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan tentang kesimpulan penelitian, kritik dan saran yang telah dilakukan agar dapat menjawab semua permasalahan yang telah dipaparkan dan sebagai pelajaran bagi peneliti ketika melakukan penelitian lain untuk kedepannya.